
Penguatan Literasi Digital Sebagai Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Bagi Guru SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta

Tashia Indah Nastiti^{1*}, Lia Susanti², Khoirunnisa³.
^{1,2,3} Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: tashiaindah.unindra@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 23 Juli 2024
Disetujui : 25 November 2024
Dipublikasikan : 15 Desember 2024

Kata kunci: Literasi Digital, Pendidikan, Industri 4.0

Sebagai penanda dari Era Industri 4.0 adalah pemanfaatan teknologi-teknologi baru yang memudahkan segala pekerjaan serta mengefisiensikan waktu dalam penyelesaian pekerjaan. Berbagai kendala banyak dialami guru dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi mulai dari yang sederhana hingga super canggih. Pesatnya perkembangan teknologi membuat para tenaga pendidik atau guru khususnya berusia menjelang pensiun, masih merasa kesulitan dalam beradaptasi. Dengan permasalahan di atas perlu adanya pelatihan dan penguatan literasi digital sebagai pemanfaatan teknologi pendidikan bagi guru. Adapun yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan meningkatkan Literasi Digital guru dan karyawan SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode Seminar dan Diskusi, di mana peserta mendengarkan arahan/presentasi dari narasumber, pemberian contoh-contoh pemanfaatan teknologi di sektor pendidikan, dan melakukan tanya jawab.

Abstract

Keywords: Digital Literacy, Education, Industry 4.0

The Industrial Era 4.0 is marked by the use of new technologies that simplify tasks and optimize time efficiency in completing work. Many teachers face challenges in integrating technology, ranging from simple to highly advanced tools, into the learning process. Worse, the rapid development of technology has made it particularly difficult for educators or teachers approaching their retirement age to adapt. Addressing these issues requires training and strengthening digital literacy to enhance the use of educational technology among teachers. The implementation of this activity was expected to improve the digital literacy of teachers and staff at SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta, enabling them to optimize the use of digital technology in teaching and learning processes. The methods employed include seminar and discussion in which participants listened to presentations from speakers, learned examples of technology applications in the education sector, and engaged in Q&A sessions.

PENDAHULUAN

Sebagai penanda dari Era Industri 4.0 adalah pemanfaatn teknologi-teknologi baru yang memudahkan segala pekerjaan serta mengefisiensikan waktu dalam penyelesaian pekerjaan. Namun, situasi ini tidak selamanya dapat ditangkap dengan mudah oleh para pendidik (Rini et al., 2022). Berbagai kendala banyak dialami guru dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi mulai dari yang sederhana hingga super canggih. (Haz & Sugianto, 2022) Keluhan guru selama pembelajaran bersifat daring adalah: siswa kurang disiplin hadir, siswa kurang bersemangat

bertanya atau merespon saat pembelajaran, tugas yang dilaporkan siswa kurang maksimal, banyak siswa yang tidak hadir belajar tanpa pemberitahuan, banyak siswa yang tidak menampakkan wajah saat belajar, dan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas (Halim et al., 2022).

Untuk itu, sebagai upaya dalam mengatasi dan membantu kesulitan yang dialami guru di antaranya dengan belajar dan mengenal literasi digital dengan baik. Hal ini mengingat sumber informasi dapat ditemukan, dipelajari dan dipraktikkan guru dalam proses pembelajaran (Nisa & Fitriyati, 2022). Namun yang lebih penting adalah mengimplementasikan literasi digital dalam pembelajaran.

Literasi digital dalam pembelajaran pemanfaatan teknologi menjadi modal utama dalam pembelajaran, baik oleh guru maupun peserta didik, khususnya di wilayah-wilayah yang memiliki akses internet. Adapun pembelajaran sebelum kondisi pandemi covid 19 dilakukan secara konvensional, guru dan peserta didik berada dalam ruang kelas dan waktu yang sama (Irhandyaningsih, 2020). Mereka dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan bermuka secara langsung. (Dinata, 2021) Perangkat teknologi seperti gawai, laptop atau computer sementara diabaikan dan lebih banyak menggunakan metode ceramah, penugasan dan, berdiskusi, menggunakan beragam aplikasi guna memperlancar dan memudahkan proses pembelajaran, seperti *google zoom, zoom meeting, Learning Management system (LMS), facebook, google classroom*, dan yang lain (Hardiyanti & Alwi, 2022). Orientasi pendidikan Indonesia memasuki abad 21 ini ditekankan pada persiapan lulusan yang dapat berkompetisi dan beradaptasi pada dunia kerja yang membutuhkan elemen dasar, yakni *creativity, critical thinking, communication and collaboration*” atau yang dikenal dengan 4Cs. Untuk hal itu Risdianto (2019) mengemukakan saat memasuki era disrupsi seperti sekarang ini, maka dunia pendidikan dituntut untuk mampu mebekali peserta didik dengan keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*). Selain itu keterampilan berliterasi digital juga sangat penting, yakni ketrampilan mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan informasi dan teknologi (Diputera, K, S., Trisiantari, N, K, D., & Jayanta, I, N, 2020).

SDI Muhammadiyah 28 Jakarta merupakan sekolah dasar yang menengkondisikan kultur sekolah yang islami berdasarkan iman dan taqwa dengan mengembangkan kecerdasan intelektual yang seimbang dan serasi. selain itu, SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta juga focus pada pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sayangnya, pesatnya perkembangan teknologi membuat para tenaga pendidik atau guru khususnya berusia menjelang pensiun, masih merasa kesulitan dalam beradaptasi. (Yulisnawati Tuna, 2021) Proses kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara *offline* dengan metode konvensional, mau tidak mau harus menerapkan proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai platform seperti *Zoom, Google Meet*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan dan penguatan Literasi Digital bagi guru dan karyawan di SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta dapat memanfaatkan teknologi untuk proses belajar mengajar di kelas baik *online* maupun *offline*.

Pemanfaatan teknologi diharapkan mampu meningkatkan produktifitas dan kualitas pembelajaran oleh guru, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik. Oleh karena itu, kami ingin mengadakan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Penguatan Literasi Digital Sebagai Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Bagi Guru SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta”. Pelatihan yang akan dilaksanakan ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas pembelajaran di SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Konsep yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penguatan literasi digital sebagai pemanfaatan teknologi pendidikan bagi guru SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta yaitu menggunakan metode pendekatan dan penerapan IPTEK. Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap diantaranya:

a) Observasi Langsung dan Wawancara

Observasi langsung dan wawancara yakni langsung datang ke lokasi untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi dan wawancara berguna untuk mengetahui kondisi guru-guru di SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta dan menentukan instrumen apa yang diperlukan dalam pelatihan. Observasi sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.

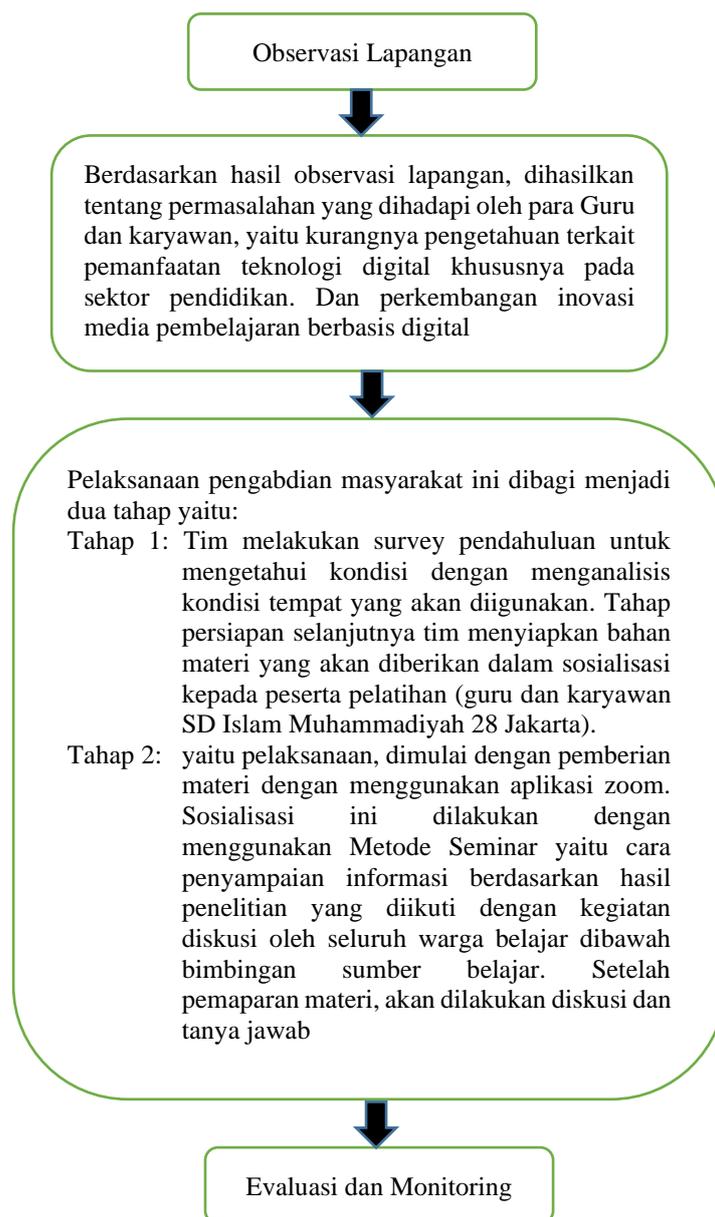
b) Presentasi dan Evaluasi

Pelaksanaan sosialisasi Literasi Digital menggunakan metode menggunakan metode seminar dan diskusi, dimana peserta mendengarkan arahan/presentasi dari narasumber, pemberian contoh-contoh pemanfaatan teknologi di sector pendidikan, dan melakukan tanya jawab. Setelah pemaparan dan diskusi, tim abdimas akan memberikan kuesioner yang berisikan materi-materi literasi digital khususnya teknologi pendidikan untuk melihat pemahaman Guru dan karyawan SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta.

Materi yang diberikan pada pengabdian ini diambil dari 4 pilar literasi digital sesuai dengan *Roadmap* Literasi Digital 2021-2024, yaitu antara lain (Anwar & Ramadani, 2021): (1) *Digital skill* berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengetahui, memahami menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada *sector* pendidikan, (2) *Digital Culture* adalah bentuk aktivitas masyarakat di ruang digital yang harus tetap memiliki wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila, dan kebinekaan. (3) *digital ethics* adalah kemampuan menyadari mempertimbangkan dan mengembangkan tata kelola etika digital (*netiquette*) dalam kehidupan sehari-hari, (4) *digital safety*, merupakan kemampuan masyarakat

untuk mengenali, menerapkan, meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital.

Sebelum melaksanakan kegiatan, untuk mengetahui permasalahan yang ada dilakukan diskusi dengan kepala sekolah SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta yaitu ibu Ernawati, S.Ag., S.Pd. Hasil diskusi diantaranya dengan memberi sosialisasi Literasi Digital mulai dari pengenalan teknologi digital hingga pemanfaatan teknologi digital baik secara umum maupun khusus pada sektor pendidikan. Berikut diagram tahap pelaksanaan kegiatan ada pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 24 Maret 2023, tim melakukan kunjungan ke sekolah SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta untuk melakukan perjanjian kegiatan. Kami bertemu dengan kepala sekolah yaitu Ibu Ernawati. Hasil yang didapat dari pertemuan tersebut adalah tim mendapatkan perjanjian dari pihak mitra, kemudian kami mulai menyusun materi pelatihan. Materi pelatihan berupa modul cetak berjudul Literasi Digital dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran serta file presentasi berbentuk powerpoint. Pada hari pelaksanaan, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari Guru SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta.

Observasi dilakukan pada kegiatan ini antara lain melakukan survei pendahuluan kepada mitra dan mengamati kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah mengenai bagaimana upaya meningkatkan pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran di SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta, kami sebagai tim pengabdian masyarakat mengadakan pelatihan dan penguatan Literasi Digital untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital oleh guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan data dan informasi dihasilkan kendala bahwa para tenaga pendidik atau guru khususnya berusia menjelang pensiun, masih merasa kesulitan dalam beradaptasi kurangnya perkembangan inovasi media pembelajaran berbasis digital di SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta. Dalam realisasi kegiatan ini dilakukan beberapa tahap antara lain, pertama tahap pemberian materi dipaparkan tim dosen, tim dosen memberi materi berupa modul dan penjelasan mengenai materi yang akan diberikan dalam sosialisasi kepada peserta pelatihan (guru dan karyawan SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta). Kedua tahap pelaksanaan, dimulai dengan pemberian materi dengan menggunakan aplikasi zoom. Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan Metode Seminar yaitu cara penyampaian informasi berdasarkan hasil penelitian yang diikuti dengan kegiatan diskusi oleh seluruh warga belajar di bawah bimbingan sumber belajar. Setelah pemaparan materi, akan dilakukan diskusi dan tanya jawab. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat lebih memahami materi terkait Literasi Digital dan teknologi pendidikan, tahapan yang terakhir adalah tahapan evaluasi, tim abdimas akan memberikan kuesioner yang berisikan materi-materi literasi digital dan teknologi pendidikan untuk melihat pemahaman guru dan karyawan mengenai literasi digital.

Berikut adalah gambar kegiatan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDI Muhammadiyah 28 Jakarta.



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Pada Gambar 2 adalah peserta yang mengikuti kegiatan PKM yaitu guru dan karyawan SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline*, dalam penyampaian materi tim dosen menggunakan *power point*, Selain kendala pada murid dan orang tua, ada juga kendala dari para guru, dimana para guru belum mengetahui dan terbiasa dalam menggunakan teknologi digital untuk proses pembelajaran. Hal ini terlihat juga saat Pandemi Covid-19 ketika proses pembelajaran terhambat dikarenakan pembelajaran digital yang tidak efektif dan efisien. Guru belum bisa memanfaatkan teknologi digital membuat konten pembelajaran yang menarik.



Gambar 3. Pemberian Materi Kepada Peserta

Sebelum memulai kegiatan abdimas, Tim abdimas memberikan modul pelatihan serta presensi kepada peserta abdimas. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta yang menerima tim abdimas, dilanjutkan dengan memaparkan materi berupa penjelasan tentang literasi digital dan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pada saat pemaparan materi berlangsung, peserta terlihat sangat antusias dan tertarik pada materi yang dijelaskan. Pada Gambar 3 di atas merupakan pemberian materi dan sosialisasi, Pemaparan materi berlangsung selama 30 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait penggunaan teknologi digital pada proses pembelajaran. Pada sesi ini juga tim abdimas menunjukkan bagaimana menemukan sumber belajar yang dengan mudah, aplikasi-aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk pembuatan konten belajar, serta media digital yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, tim abdimas juga memberikan tips untuk tetap aman dalam

menggunakan teknologi digital berbasis internet. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas konten pembelajaran. Menurutnya, dengan media digital ini guru dapat lebih mudah dalam mencari sumber belajar, membuat serta menyalurkan konten belajar kepada siswa.



Gambar 4. Tim Pelaksana Bersama Pihak Sekolah

Pada Gambar 4 di atas adalah Kegiatan abdimas ditutup dengan sesi foto bersama dengan pihak SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta.

PENUTUP

Pelatihan dan penguatan literasi digital telah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, namun bisa teratasi dan sudah ada solusinya. Berdasarkan tanggapan, respon, dan partisipasi dari para guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa guru SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas konten pembelajaran menggunakan teknologi digital serta memperluas pengetahuan tentang media digital yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Guru dan siswa mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhannya. Para Guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan berdiskusi pada sesi tanya jawab. Selain itu, setelah pelatihan selesai dilakukan, guru-guru bersemangat untuk mulai mencoba menggunakan teknologi digital dalam membuat konten pembelajaran. Pelatihan dan penguatan literasi digital pada guru SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta ini sesuai dengan target dan mendapat respon positif dari peserta pelatihan. Para peserta pelatihan merasakan manfaat dari Pelatihan dan penguatan literasi digital ini. Dengan demikian, diharapkan untuk selanjutnya program pelatihan sejenis atau yang lainnya dapat dikembangkan dan diupayakan keberlanjutannya demi terciptanya pendidikan yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas Universitas Indraprasta PGRI mengucapkan banyak berterimakasih kepada Ibu Ernawati, S.Ag., S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta serta rekan-rekan guru yang telah berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI pada pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. R., & Ramadani, P. (2021). Digital Storytelling: Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 1(8), 82–86. <https://ojs.unm.ac.id/tekipend/article/view/22637>
- Dinata, K. B. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. *Ekspone*, 11(1), 20–27. <https://doi.org/10.47637/ekspone.v11i1.368>
- Diputera, K. S., Trisiantari, N, K, D., & Jayanta, I, N, L. (2020). Gerakan literasi digital bagi guru-guru sekolah dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 118–128. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>
- Halim, N., Susilawati, S., Dwigustini, R., & Wahyudi, M. (2022). Peningkatan literasi digital remaja dalam masa PPKM level 4. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 464–470. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.884>
- Hardiyanti, W. E., & Alwi, N. M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru PAUD pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3759–3770. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1657>
- Haz, A. M., & Sugianto, E. S. (2022). Analisis Pentingnya Kompetensi Pedagogik dan Literasi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *JSG : Jurnal Sang Guru*, 1(3), 207–214.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240>
- Nisa, Z., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.6840>
- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171–179. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Yulisnawati Tuna. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2005*(November), 388–

397.